



W a r t a SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

09 September 2018

Tahun IX – No. 36

Piknik Kebangsaan Kamu, Aku Adalah Saudara



Minggu, 2 September yang lalu, Panitia Tahun Persatuan SanMaRe menyelenggarakan Piknik Kebangsaan. Acara ini dinamakan Piknik Kebangsaan dengan maksud untuk semakin menumbuhkan rasa cinta sebagai Bangsa Indonesia, cinta akan keberagaman agama, dan keberagaman budaya.

Adapun peserta dari Piknik Kebangsaan adalah para Asisten Rumah Tangga (ART) beserta keluarga mereka. Alasan dipilihnya ART sebagai fokus dari perhatian, karena di Tahun Persatuan ini kita ingin merangkul semua individu untuk saling bersatu dalam mempererat persaudaraan.

Piknik Kebangsaan menetapkan lokasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai lokasi tujuan, karena di TMII semua keberagaman agama, dan keberagaman budaya tersaji dengan lengkap. Acara dimulai dengan pelepasan secara simbolis oleh Romo Lucky di depan Aula. Kemudian peserta dibagi ke 3 bus besar untuk berangkat ke TMII.

Tujuan pertama adalah melihat keberagaman agama yang ada di Indonesia melalui kunjungan ke 6 rumah ibadat sesuai dengan 6 agama yang ada di Indonesia.

Puas mendapatkan informasi mengenai rumah ibadat dan agama mana saja yang menggunakan rumah ibadat tersebut, maka acara dilanjutkan dengan games oper hula hoop, tari balon, dan joget heboh. Tujuan dari games agar peserta dapat saling membaaur, dan menciptakan keakraban. Capek setelah games, peserta diberi tenaga melalui santap siang, karena acara Piknik Kebangsaan masih jauh dari selesai, namun acara selanjutnya lebih banyak komponen rekreasinya.



Acara setelah makan siang dilanjutkan dengan mengunjungi Museum Dunia Air Tawar dan Museum Dunia Serangga. Di kedua museum tersebut peserta Piknik Kebangsaan melihat keunikan tingkah polah dari ikan dan serangga, dan mendapatkan spot foto yang menarik dengan latar keindahan alam.

Sebagai penutup acara, peserta diajak untuk “berkeliling Indonesia”. Keliling Indonesia? Ciuus...? Yaitu dengan naik kereta mini, jadi melihat Indonesia dalam bentuk mini melalui wahana provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Peserta dapat melihat keunikan tiap provinsi melalui bentuk rumah adatnya. Naik kereta api tut..tut..tut... siapa hendak turut....



Piknik Kebangsaan hanyalah salah satu cara untuk memanusiakan manusia. Sebab, tanpa kita sadari, biasanya ART merupakan yang terlupakan dalam masyarakat. Namun perlu kita refleksikan bahwa tanpa bantuan mereka, kita tidak dapat melakukan banyak hal penting lainnya.** (Ditulis oleh: Wastu Pradhana)

Kegiatan ASAK

Misa Tahun Ajaran Baru dan Rosario Merah Putih

Mengawali Tahun Ajaran Baru 2018/2019 dan dalam rangka mensyukuri Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 73, anak-anak ASAK (Ayo Sekolah Ayo Kuliah) tingkat SD dan SMP mengadakan pertemuan berupa Ibadat Tahun Ajaran Baru serta doa Rosario Merah Putih, pada Minggu 19 Agustus 2018.

Pada kesempatan tersebut pendamping menyampaikan pesan singkatnya bahwa sebagai pelajar, anak-anak pun bisa menjadi pahlawan melalui hal-hal sederhana. Lebih lanjut ditekankan pula bahwa anak-anak juga harus terpacu untuk menjadi orang yang harus mau berbagi, bukan menjadi pribadi yang hanya mau menerima.



Usai doa, diberikan bingkisan khusus untuk Hielda yang naik kelas IV dengan peringkat rangking I di sekolahnya.

Sebagai penutup kebersamaan, kepada setiap anak yang hadir diberikan buku dan alat-alat tulis sebagai simbol anak-anak ASAK siap menyongsong Tahun Ajaran Baru dengan penuh semangat.

Bina Iman Anak Yosephine Bakhita

Kebersamaan, Keceriaan dalam Kebersamaan

Mensyukuri 73 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia dan untuk mendoakan para arwah para pahlawan, anak-anak Bina Iman Anak Lingkungan Santa Yosephine Bakhita (BIA YB) mengadakan doa Rosario Merah Putih pada, Kamis 16 Agustus 2018.

Setelah itu, anak-anak memanggil teman-teman tetangga yang non Katolik untuk bersama-sama memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) dengan melakukan aneka Lomba yaitu lomba menyanyikan lagu nasional, lomba menyanyikan lagu daerah dan lomba makan biskuit.

Diawali dengan ice breaking untuk mencairkan suasana, sekitar 15 anak yang hadir pada sore itu larut dalam sukacita kebersamaan dan keceriaan meskipun mereka berbeda.

Yang unik dalam kegiatan ini, anak-anak BIA YB yang menang lomba harus bersedia menyerahkan hadiahnya untuk teman-teman mereka yang non katolik.

Santap bersama menjadi pamungkas acara anak-anak BIA YB dalam memeriahkan HUT RI ke 73 bersama teman-teman non Katolik (warga sekitar) sebagai wujud mengisi Tahun Persatuan, Amalkan Pancasila, Kita Bhineka, Kita Indonesia.



Refleksi Bulan Kitab Suci KAJ 2018

Solusi Mengelola Konflik



Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk pribadi maupun sosial dan terikat dalam relasi dengan ciri dan karakter masing-masing yang sudah tentu memiliki perbedaan. Oleh karena perbedaan-perbedaan inilah maka seringkali terjadi konflik karena tidak saling menerima satu sama yang lain.

Ada dua hal utama yang berhubungan dengan manusia dan konflik; **Pertama**, konflik muncul karena seseorang tidak terbiasa menyikapi perbedaan dengan tepat. Manusia diciptakan dengan sifat dan watak yang berbeda, sehingga cara dan hidup setiap orang tidaklah selalu sama. Kesadaran akan adanya keragaman dan perbedaan ini yang mutlak diperlukan untuk kelangsungan setiap hubungan baik personal maupun sosial. **Kedua**, timbulnya konflik juga dipicu oleh sikap egoistis, selalu membenarkan pendapat sendiri dan merasa diri paling benar sehingga kurang bahkan tidak mau menerima dan mengakui pendapat orang lain.

Bila dicermati dengan seksama ada beberapa penyebab munculnya konflik :

1. **Perbedaan persepsi.** Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda tentang apa yang diterima oleh panca inderanya (melihat, mendengar, meraba, merasa, dan mencium).
2. **Perasaan yang terganggu.** Seringkali munculnya konflik disebabkan oleh adanya perasaan yang terganggu karena ucapan-ucapan yang menyinggung perasaan sesama anggota keluarga maupun anggota lingkungan masyarakat.
3. **Persaingan keinginan atau kepentingan.** Seringkali kita temukan ada orang-orang yang memaksakan keinginannya, sehingga bisa menimbulkan konflik.

Kita juga harus membedakan antara konflik dan kekerasan karena keduanya berbeda. **Konflik** bisa positif dan konstruktif bila dikelola dengan baik, sebaliknya konflik negatif bila salah mengelolanya. **Kekerasan** adalah tindakan, perkataan, sikap, struktur atau sistem yang menyebabkan kerusakan secara fisik, mental dan menghalangi seseorang untuk meraih potensinya secara maksimal.

Beberapa solusi dalam mengelola Konflik :

1. **Fokus** untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*). Pengelolaan konflik yang baik dan benar adalah dengan fokus pada masalah. Dengan demikian kita dapat melakukan identifikasi tentang akar yang menjadi penyebab persoalan serta mencari langkah yang tepat untuk menyelesaikannya. Langkah ini memang membutuhkan waktu tetapi dapat menyelesaikan akar persoalan.
2. **Memperbaiki relasi.** Pasca penyelesaian masalah harus diikuti dengan memperbaiki hubungan antara pihak yang berkonflik untuk memulihkan luka batin, kebencian dan dendam. Ini yang disebut sebagai rekonsiliasi, dimana pihak yang berkonflik duduk bersama, membuka hati dan saling memaafkan dan akhirnya menerima satu sama lain dan tidak ada diksi 'menang-kalah'.

3. **Perubahan sistem.** Seringkali sistem bisa menjadi penyebab konflik, maka langkah selanjutnya harus merubah sistem yang tidak menolong dalam persekutuan, seperti aturan, keputusan, dsb.

Kita sebagai umat Allah sebaiknya melihat konflik dalam pemahaman penciptaan Allah, bahwa:

- manusia diciptakan Allah serupa denganNya dan diberi mandat untuk mengelolah kehidupan ini menurut kehendak-Nya, yaitu kehidupan yang penuh damai sejahtera.
- Melihat konflik dalam pemahaman dosa manusia. Dosa selalu mengintip dalam setiap konflik, di mana membuat konflik menjadi sesuatu yang menghancurkan persekutuan manusia dengan Tuhan. Konflik itu tidak selamanya dosa, tetapi konflik yang tidak dikelola dengan baik, memberi kesempatan kepada pihak-pihak yang terlibat menjadi berdosa.
- Melihat konflik dalam konteks persekutuan Gereja. Dalam pemahaman iman sebagai persekutuan gereja, kita harus melihat konflik sebagai suatu sarana untuk bertumbuh dan membangun ke arah kedewasaan di dalam Kristus. Dalam konflik kita dapat belajar kembali membentuk sinergi, memadukan perbedaan menjadi satu keutuhan yang lebih solid.**



MISA LATIN

Misa Bentuk Biasa (Forma Ordinaria) Berbahasa Latin.

Hebdomada Tertia Adventus Dominica (Hari Minggu Adven III)

Gaudete in Domino semper iterum dico gaudete
modestia vestra nota sit omnibus hominibus Dominus
prope (Phil. 4, 4.5)

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!
Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!
Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang.
Tuhan sudah dekat! (Flp. 4:4-5)

Minggu, 16 Desember 2018 - Jam 17:00
Gereja Santa Maria Regina
Paroki Bintaro Jaya

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU BIASA XXIV, 16 September 2018 Bacaan: Yes. 50:5-9a; Mzm. 116:1-2,3-4,5-6,8-9; Yak. 2:14-18; Mrk. 8:27-35 Saran Nyanyian: PS 320, 376, 536, 541, 647, 651, 654, 656, 809, 951</p>	<p>MINGGU BIASA XXV, 23 September 2018 Bacaan: Keb. 2:12,17-20; Mzm. 54:3-4,5,6,8; Yak. 3:16 - 4:3; Mrk. 9:30-37 Saran Nyanyian: PS 331, 370, 541, 542, 647, 649, 650, 652, 654, 658, 810, 952:</p>
<p>Sabtu, 15 September 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Damian Pemazmur: Diddy Yulius Putra/i Altar: Teresa Alana Dewi, Helena Amithya da Rato, Domenico Savio Agastya da Rato, Dylan Alexander Christanto, Michael Abhiseka Pramono, Virgilius Divo Rafael, Michael C. Girsang, Chrisarah Marbun, Paulus Winton Fernandes T., Hosanna Mariati T, Kiara Judith Kanakamaya Prodiakon: Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari</p>	<p>Sabtu, 22 September 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Keluarga Kudus Pemazmur: Ryan Angelo Thomas Djehamat Putra/i Altar: Dorothea Bening Larasati, Agatha Pearlyana Stefani, Kresentia Febriona Winanda F., Dorotea Oktafanya Aurora P., Gregorius Rafael Immanuel A., Elisabeth Bertine Annalicia K., Yohanna Emarina, Michael Cathney, Helena Kheren Imanuela, Odilia Garyn Rossa Jessica, Ferdy, Fransiska Wahyuni Novita Kristiyani Br.M Prodiakon: George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini</p>
<p>Minggu, 16 September pukul: 06.30 Koor dan Tatib: Sta. Maria Ratu Rosari Pemazmur: Yulita Dyah Retno Widhi Astuti Putra/i Altar: Agnes Chiara Amabel Trigina, Sergij Adyadira Riano, Ignastius Gilang Alessandro, Sean Antonio Sandika, Clara Tunjung Paramesti, Fl. Lentera Kasih Rosari, B. Nicholas Ananta Haryono, Margaretha Sheren Angela Asroyo, Efrem Kriste Prana Pangasta Mukti, S. Rangga Pamungkas, Gabriella Janice Agiesca Wibowo, Salvatore Sidharta Matalesso Patnistik, Fransiscus Arya Kusuma Aji Prodiakon: Yustinus F. Irijyanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo</p>	<p>Minggu, 23 September pukul: 06.30 Koor dan Tatib: Sta. Ursula Pemazmur: Dede Supto Putra/i Altar: Abraham Arindra Sarwonawadya, Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Maria Fransiska Chelsea Novelia P. G., Paulus Winton F. Tambunan, Hosana Mariati Tambunan, Johannes Baptista Marcell W., Johnathan Matthew Wolanski Prodiakon: Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Joan Daisy Marisa, Erlyn Wiranata Imam, Etty Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety</p>
<p>Minggu, 16 September 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: WILAYAH 3 Pemazmur: Leo Hubertus Dimas Avianto Putra/i Altar: Michael Rama Aviandry S., Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey</p>	<p>Minggu, 23 September 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: PSA WILAYAH 7 Pemazmur: PSA WILAYAH 7 Putra/i Altar: Theodorus Albert Winata, Ignatius Arthur Bagaskara, Gabriel Bayu Bimanto Caloh,</p>

<p>Divavolney D., Aurelia Anindita Herputri, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita A, Anastasia Anggraeni, Raffaella Putri Utama, Margaretha Velicia, Antonius William Jonathan, Katarina Sari Kusuma Dewi M.</p> <p>Prodiakon: Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Vincentia Ventje Restutuani, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan</p>	<p>Rafael Micha Keitaro, Amadeus William Sujatmoko, Alphonse Kei Prahastya Putra P., Seraphine Abeydaria Da Silva, Titus Mahatma Ekapandya, Dennise Joyliem, Joanna Carmely Gloria, Valentinus Ayodya Koesyudawisama</p> <p>Prodiakon: Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johanes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo</p>
<p>Minggu, 16 September 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Paulus Pemazmur: Marvella Putra/i Altar: Christopher Satrio Binatoro, Dominique Gabriella Da Silva, Seraphine Abeydaria Da Silva, Johannes Satrio Pinandito, Maria Agnes Adeline Huberta T., Jesslyn Huberta, Claudia Michelle Ivane, Elizabeth Anggitasari H., Giovanna Winda Kurniawan, David Prasetyo Kurniawan Prodiakon: Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring</p>	<p>Minggu, 23 September 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Ignatius Pemazmur: Olga Saraswati Rona Kencana Putra/i Altar: L. Gea Ekartama, Eleanore Rae Ekartama, Ferdinand Dhanendra T., Michael Massimo, Zidane Tirta Nugraha, B. Laura Xaviera Hantoro, G. Alva Levia Hantoro, Bioline Alexandri Hendra S., J. Aretha Soediarto, Brigitta Merlyn Bulu, Honoratus Pavel Galis Hening, Andreas Mado Laba Prodiakon: Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irjayanto, Rudy Andriyanto, Bernadette Ayлина Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi</p>

PENAWARAN: Butuh les privat Matematika dan Fisika untuk SD dan SMP? Hubungi: 0812 8389 4836

LOWONGAN: 1). Dibutuhkan Bagian Administrasi : Wanita max 35 thn, SMA/SMK/D3, memiliki ketrampilan di komputer Microsoft Office, jujur, ulet, disiplin, komunikasi, dan tanggung jawab. 2). Dibutuhkan Pelaksana Lapangan : Laki-laki max 35 thn, SMA/SMK/D3, mempunyai motivasi tinggi, energik, dan mampu bekerjasama dalam team. 3). Dibutuhkan Mekanik : Laki-laki max 35 thn, SMK/D3, pengalaman dibidang mesin, disiplin, mampu bekerjasama dalam team.

Diutamakan lokasi dekat kantor PT. Catur Manunggal Pratama : Jl. AMD X Komplek Puri Pakita Blok A No 5-6 Kreo Larangan Tangerang. CV dikirim ke email : cs@cmp.co.id

IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id

☒ PENGUMUMAN ☒

1. PDKK mengundang bapak/ibu untuk mengikuti **Adorasi di Kapel SanMaRe** pada hari Kamis, 13 September 2018 pukul 19.30 di Aula SanMaRe dengan pembicara Ibu Sri Wahyuni
2. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. **Menjaga kebersihan gereja** merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
3. **Kelompok Koor Gregorian SanMaRe**, mengajak umat yang berminat dan mau berkomitmen, untuk bergabung dalam Kelompok Koor Gregorian (*khusus Pria*). Pendaftaran dapat menghubungi Pak Agung Santoso (Koord. Sub Sie Musik Liturgi), atau melalui email ke: liturgi@parokisanmare.or.id. Untuk persiapan tugas, latihan akan dimulai pada: **Minggu, 9 September 2018**, Jam 18.30 - 20.30, di ruang Andreas.
4. Telah tersedia aplikasi **SanMaReKu**, yang dapat didownload di PlayStore. Umat bisa mendapatkan informasi seputar gereja kita tercinta SanMaRe.
5. Akan saling menerimakan Sakramen Pernikahan:



Pengumuman ke I

Margaretha Syane Lientungan dari Lingk. St. Felix dengan **Gilbert Stefano Setiadi** dari Gereja Santo Andreas, Kedoya

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki.

**AJAKAN MENJADI DONATUR
RENOVASI GOA MARIA**

*Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.
2 Korintus 9:7*

Umat dapat membantu berupa donasi dengan transfer ke no Rekening :

**BCA No: 4740320004
PGDP Paroki Santa Maria Regina
Cantumkan keterangan : Donatur GM**

Setelah transfer mohon konfirmasi dan memberikan bukti transfer melalui tlp/wa ke :
Kaman D Siboro 0811 106 493 / YB Hariantono 0822 0822 8880

Kami sangat berterima kasih bagi seluruh umat yang tergerak hatinya untuk membantu renovasi Goa Maria Gereja Santa Maria Regina.

**Gereja Santa Maria Regina,
Paroki Bintaro Jaya**
Jl. M.H. Thamrin Kav. 02 No. 3 CBD Bintaro Jaya
Sektor 7, Pondok Jaya, Pondok Aren,
Kota Tangerang Selatan

Bintaro Jaya, 7 Agustus 2018
Panitia Renovasi Goa Maria